

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan ini harapan penulis mampu menghasilkan sajian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap anak serta orang tua tentang implementasi pola pengasuhan perilaku anak menurut prespektif agama islam di dalam keluarga bercerai Desa Bulurejo Kecamatan Benjeng Gresik.

3.2. Kehadiran Peneliti

★ Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument penting (*the key instrument*)² yang kehadirannya di lokasi penelitian menjadi suatu keharusan, karena peneliti penentu dari semua proses penelitian. Peneliti merupakan pelaksana, pengumpul data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil

¹ M. Djamil, *Paradigma penelitian kualitatif edisi revisi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hlm. 9

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 223.

penelitian. Selain itu, dengan kehadiran peneliti maka akan memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena yang ada.³ Pada penelitian ini, peneliti memerankan diri sebagai pengamat penuh. Dalam arti lain peneliti hanya mencari data dari informan melalui observasi dan wawancara langsung.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, sehingga dapat memperoleh data serta informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun penelitian ini bertempat di Desa Bulurejo Kecamatan Benjeng Kab. Gresik. Berdasarkan hasil Observasi di dusun tersebut terdapat beberapa keluarga yang mengalami cerai hidup.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁴

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 162.

⁴ *Op. Cit.* Nila-Nilai Pendidikan Antikorupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul. hlm.32

Sedangkan pengertian data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁵

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi:

3.4.1. Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁶ Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah :

3.4.1.1. Informan Anak keluarga bercerai di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

3.4.1.2. Informan Orang Tua keluarga bercerai di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

3.4.1.3. Informan Saudara atau Tetangga keluarga bercerai di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

3.4.2. Sumber data tambahan (*sekunder*), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:

⁵ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Dan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

⁷ *Op.Cit.* Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Hlm. 193

3.4.2.1. Buku–buku, tulisan, artikel, jurnal yang membahas mengenai pendidikan Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Prilaku Yang Islami Pada Keluarga .

3.4.2.2. Letak Geografis Kecamatan Benjeng Gresik.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang meliputi :

3.5.1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁸ Sebagai metode ilmiah observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena–fenomena yang diselidiki.⁹

Observasi penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati keadaan orang tua serta bagaimana pola pengasuhan anak dalam pembentukan prilaku yang islami pada keluarga bercerai di Kecamatan Benjeng Gresik.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat memberikan jawaban

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), Hlm. 70

⁹ Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1985), Hlm. 140

atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu.¹¹

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan data dari anak dan orang tua pengasuh keluarga bercerai di kecamatan Benjeng. Melalui proses wawancara ini, penulis akan memperoleh data tentang biodata anak dan orang tua, gambaran lingkungan sekitar anak serta orang, dan penerapan pola pengasuhan anak keluarga bercerai di kecamatan Benjeng Gresik.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa kamera untuk merekam proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung.¹² Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹⁰ *Op.Cit*, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 317

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186

¹² Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut S. Nasution adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menjelaskan bahwa penyusunan data berarti menggolongkan kedalam pola, tema atau kategori dimana kebenaran penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan realita fenomena sebagai apa adanya terpisah dari perspektif subjektif.¹⁴ Untuk menganalisis data dijalankan dengan cara sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi data

Data yang telah diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

3.6.2. Penyajian data

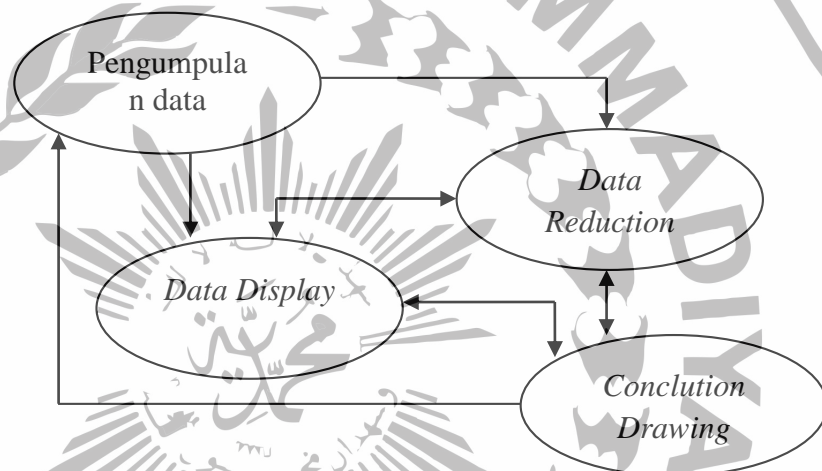
Penyajian data bisa berupa uraian deskriptif yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan lain-lainnya. Maka, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah di mengerti dan difahami ketika dibaca.

3.6.3. Kesimpulan

¹³ Fatmawati. “Implementasi Media Audio Visual Dengan Pembiasaan Akhlak Di TK ASY-SYAFI’IYAH Menganti Gresik”, Proposal Skripsi, Fakultas Agama Islam UMG 2014.

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997), Hlm.

Kesimpulan diperoleh secara sementara, setelah itu diverifikasikan yang dilakukan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi disini mungkin, sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif.¹⁵

¹⁵Matthew B Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru (Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi)*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal. 17.

3.7. Jadwal Penelitian

No	Tahap Dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		3	4	5	6	7	7-8
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	xx					
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		xx				
3	Seminar proposal penelitian			xx			
4	Pengumpulan data primer & sekunder				xx		
5	Pengolahan dan analisis data					xx	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian					xx	
7	Ujian skripsi						xx